

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Saat Kang Emil Mungut Sampah Warga

JUMAT (8/7) malam, alun-alun Bandung berhiaskan sampah sisa kunjungan warga yang rekreasi mengisi libur Idul Fitri. Tumpukan sampah juga terlihat di halaman Masjid Raya Bandung.

Di malam yang sama, Ridwan Kamil juga berada di alun-alun Bandung. Mungkin warga menduga, wali kota Bandung ini sekadar beristirahat bersama kerabat. Ternyata kedatangan wali kota yang akrab disapa Kang Emil itu untuk memunguti sampah yang berserakan di sana.

Tak pelak, warga dibuat jengah dan mau tak mau turut membantu memunguti sampah dan tak lupa mendokumentasikan aksi tersebut. Apalagi penampilan Kang Emil malam itu tak ubahnya warga pada umumnya.

Berpakaian biasa dengan topi putih menutup kepala dan dengan tangannya sendiri ia memunguti sampah tanpa risih. Alangkah indahnya jika semua pejabat menyatu dengan masyarakat berbuat seperti itu.

Inilah salah satu implementasi dari revolusi mental, ujar Muhammad Khan, warga Bandung.

Sementara Eka Aqidah menilai, tindakan yang

dilakukan Kang Emil tergolong tindakan uswatun hasanah, memberi contoh kecil, karena perubahan mental dimulai dari diri pribadi, kemudian diiringi perubahan dalam keluarga, masyarakat, insya Allah secara bertahap akan terwujud perubahan (revolusi mental) pada bangsa.

Bagi Suherlan, tindakan mengambil sampah secara diam-diam tak akan bisa menjadikan Bandung bersih kalau hanya mengandalkan sikap uswatun hasanah, akan lebih penting Kang Emil memiliki lingkup kerja jangka panjang dan pendek termanajemen.

Hal senada dilon-tarkan Agus Santoso, seharus-

nya bentuk uswatun hasanah seorang pemimpin sebaiknya melakukan tindakan dengan terang-terangan dan mengajak warganya sadar akan pentingnya kebersihan.

Terlepas dari tindakan diam-diam mengambil sampah, maksud Kang Emil memelopori masyarakat untuk ikut berpartisipasi mengatasi sampah merupakan hal yang bagus. Fenomena tersebut dapat mengingatkan penghuni Indonesia akan pentingnya kebersihan terutama mengatasi masalah sampah.

Sampah merupakan tugas semua lapisan masyarakat dan mengatasi sampah tak cukup hanya saling mengingatkan akan tetapi juga harus saling melakukan.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/07/15/wali-kota-ini-kepergok-tingkah-punguti-sampah-warganya>)

FAQIH FADILLAH
Mahasiswa Universitas
Negeri Malang

